

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM *Pk*

A. Mengenal Sang Sutradara Film *Pk*

Film *Pk* di sutradarai oleh salah seorang sutradara terbaik di India yaitu Rajkumar Hirani. Pria asli India ini dilahirkan di daerah Nagpur, India 20 November 1962. Ayahnya menginginkan dia menjadi seorang akuntan yang handal, maka dari itu ayahnya menyekolahkan dia pada Jurusan Pendidikan Perdagangan di St. Francis De'sales (setara SMA). Ayahnya menyadari bakat seni Hirani ketika dia ikut teater Hindi pada masa kuliahnya.

Awal mulanya Hirani mencoba peruntungannya dalam berkarier sebagai editor film untuk beberapa tahun, namun kurangnya pengalaman memaksanya berpindah haluan ke dunia periklanan. Dengan berkat pengalamannya di dunia editor dan periklanan dia akhirnya memberanikan diri terjun menjadi seorang direktur dan produser film iklan. Setelah cukup lama bergelut di dunia periklanan ia mengambil jeda dan setelah itu memutuskan bergabung dengan Vidhu Vinod Chopra Production untuk menggapai keinginannya membuat film, namun pada awalnya dia disana hanya bekerja sebagai editor film dan berkat ketekunannya pada akhirnya dia dipromosikan sebagai seorang sutradara.¹

Sebagai seorang produser terkenal di India dia telah banyak menciptakan film. Dimana dalam setiap film yang dibuatnya selalu terkandung pesan moral, pesan edukatif serta inspiratif bagi para penontonnya. Beberapa film terkenal yang telah dibuatnya seperti. *Tere Liye*, *Wazir*, *Mission Kashmir* dan salah satu film

¹Slamet Setiawan, Realitas Sosial dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Analisis Deskriptif pada Film Peekay) *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Salatiga, 2015), 55.

fenomenal yang membangkitkan semangat berpikir kritis serta inovatif yang sangat terkenal dikalangan mahasiswa yaitu *3 Idiots*.

Dalam membuat film Hirani banyak memakai jasa para artis terkenal di India seperti Aamir Khan, Anushka Sharma, Boma Irani dan lain sebagainya.

Berikut daftar film yang telah Hirani sutradarai langsung;

1. *1942: A Love Story* (1994)
2. *Kareeb* (1998)
3. *Tere Liye* (2001)
4. *Munna Bhai Mbbs* (2003)
5. *Lage Raho Munna Bhai* (2006)
6. *3 Idiots* (2006)
7. *Peekay (Pk)* Diproduksi (2014)
8. *Wazir* (2015).²

B. Deskripsi Film *Pk*

1. Sinopsis Film *Pk*

Film ini dimulai ketika seorang makhluk luar angkasa datang ke bumi dengan tujuan penelitian tentang manusia di planet bumi, akan tetapi baru saja dia mendarat di bumi kejadian naas langsung menimpanya dimana “*remote control*” yang merupakan alat utamanya untuk berkomunikasi dengan sesama makhluk luar angkasa dicuri oleh manusia. Yang mana sebenarnya alat itu sangatlah penting baginya karena hanya dengan alat itulah dia bisa kembali ke tempat asalnya, oleh

²Setiawan, Realitas Sosial dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Analisis Deskriptif pada Film *Peekay*), 56-57.

sebab itu kemudian dia berusaha untuk mendapatkannya kembali. Namun dikarenakan dia adalah makhluk asing yang baru datang kebumi, dia sama sekali belum mengetahui apapun yang ada di bumi seperti bahasa manusia, watak dan norma-norma yg berlaku di muka bumi ini. Namun dengan kelebihan yang dia miliki sangatlah mudah baginya untuk mempelajari bahasa manusia hanya dengan memegang tangannya, setelah memahami bahasa manusia mulailah dia beradaptasi dengan lingkungan, aturan, serta norma-norma yang ada pada masyarakat di bumi.³

Setelah beberapa waktu dan bisa berbahasa manusia di bumi mulailah dia mengutarakan tujuan dan masalah yang sedang dia hadapi kepada seorang pimpinan orkes musik yang tidak sengaja menabraknya hingga tak sadarkan diri. Kemudian disarankanlah dia untuk pergi ke New Delhi oleh sang pimpinan orkes tadi yang mana kota ini adalah sebuah kota besar yang ada di India dan berharap disana dia dapat menemukan *remote controlnya* tersebut. Namun ketika dia sampai di New Dehli dikarenakan dia belum sepenuhnya mengerti akan norma yang ada di masyarakat diapun bertanya kepada semua orang dimana dia bisa menemukan *remote controlnya* itu. Dan uniknya semua orang yang dia tanya menjawab “bertanyalah pada Tuhan, hanya dia yang bisa menolongmu”. Mendengar jawaban tersebut dia pun penasaran siapa itu Tuhan dan kenapa hanya Tuhan yang dapat membantunya, namun

³Iwan Setiawan, Simbol Agama dalam Film Pk Perspektif Meaning dan Media, *Jurnal At-Turas*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2014, 241.

kebingungan datang pada dirinya ketika dia melihat banyak jalan yang diyakini masyarakat untuk mencari Tuhan.⁴

Suatu saat ketika dia berjalan dia melihat kuil dimana banyak orang yang sedang beribadah disana, lalu dia dianjurkan oleh seorang pedagang disekitar kuil untung membeli patung Tuhan (Dewa Siwa) sebagai alat komunikasi dengan Tuhan, akan tetapi patung tersebut juga tidak bisa mempertemukannya dengan Tuhan untuk bisa menolongnya menemukan *remote control* itu. Hingga pada akhirnya dia datang ke kantor polisi untuk melaporkan bahwa dia telah membeli patung Tuhan tetapi Tuhan tidak dapat mengabulkan keinginannya, lalu polisi itupun langsung menamparnya dan berkata “apakah kamu mabuk” sejak kejadian itulah dia dikenal dengan sebutan *Peekey* yang berarti pemabuk dalam bahasa India.

Kejadian tersebut tidak membuat pupus keinginan *Peekey* dalam mencari Tuhan, karena *Peekay* yakin hanya Tuhanlah satu-satunya yang dapat menolongnya mendapatkan *remote control* itu agar dia bisa kembali ke planet asalnya. Dan dia sadar hanya melalui agamalah dia bisa menemukan Tuhan. Atas dasar itulah kemudian *Peekay* mencari Tuhan melalui berbagai sudut pandang agama-agama yang ada disana, dan hampir semua agama telah dia ikuti, semua ritual-ritual yang ada dalam agama telah dia jalani namun tidak ada satupun Tuhan dalam agama manapun yang dapat memberikan bantuan secara langsung agar

⁴Iwan, Simbol Agama dalam Film Pk Perspektif Meaning dan Media,241-242.

dia bisa mendapatkan kembali *remote controlnya* itu. Setelah putus asa dengan para Tuhan yang tidak dapat membantunya sama sekali, singkat cerita bertemulah dia dengan tokoh agama yang sekarang memiliki *remote control* itu dan dengan berbagai macam proses sampai pada akhirnya *Peekay* dapat memilikinya kembali.⁵

2. Genre Film *Pk*

Terdapat berbagai genre dalam film seperti drama, fiksi ilmiah, horor, musikal dan *action*, namun drama komedi satirlah yang menjadi genre pada film ini. Film *Pk* merupakan salah satu film Bollywood garapan sutradara Rajkumar Hirani dengan genre drama komedi satir yang membahas mengenai realitas lingkungan sosial yang ada dan dibintangi oleh Amir Khan yang berperan sebagai tokoh utama film ini. Film-film karya Rajkumar Hirani memang banyak memberikan pesan dan juga kritik pada lingkungan sosial ideologi dari sang pembuat film baik produser, sutradara dan penulis tidak akan terlepas dari pesan yang ingin disampaikan, Rajkumar memiliki pandangan bahwa setiap agama memiliki kesamaan dalam berbuat kebaikan kepada sesama dan tidak ada justifikasi antar agama yang ada. Sebagai masyarakat yang cerdas, kita harus dapat memaknai isi pesan dari sebuah film dengan cermat. Khususnya pada film *Pk*.⁶

⁵Iwan, Simbol Agama dalam Film *Pk* Perspektif Meaning dan Media, 242-243.

⁶Veny Purba, Maya Retnasary, dan Yoggi Indriyansyah, Melacak Pluralisme Agama dalam Film “Peekay”, *Jurnal Of Southeast Asian Communication*, Bandung 2020, 109.

3. Latar Film *Pk*

Ada 4 tempat yang menjadi latar setting pada film ini, yang pertama bertempat di Rajashtan India, disinilah pertama kali *Peekay* turun kebumi dan *remote controlnya* dicuri serta di tempat ini pula pesawat luar angkasanya pergi dan muncul kembali membawa *Peekay* yang lain.

Tempat kedua yang menjadi latar dalam film ini adalah Brugges salah satu kota di negara Belgia yang mana tempat ini menjadi latar kisah romantis Jaggu sang teman *peekay*. Lalu tempat ketiga yang menjadi latar pada film ini yaitu di Mandawa tempat dimana *peekay* di tabrak rombongan orkes musik India. Lalu latar New Delhi menjadi latar utama pada film ini dimana semua konflik yang terjadi pada film ini berlatar pada tempat ini.⁷

4. Alur Film *Pk*

Plot/alur yang digunakan oleh sang sutradara Rajkumar Hirani pada film *peekay* ini ialah plot atau alur campuran dimana sang sutradara menggabungkan antara alur maju dan alur mundur agar film ini terlihat lebih menarik. Sebagai contoh langsung pada adegan ketika *peekay* di penjara Jaggu sebagai jurnalis yang akhirnya menjadi temannya mewawancarai *peekay* dan disana *peekay* menceritakan dari awal dari mana dia berasal, untuk apa dan bagaimana dia bisa berada di planet bumi, bagaimana dia bisa bertahan hidup di bumi dengan segala sesuatu

⁷Setiawan, Realitas Sosial Dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Analisis Deskriptif Pada Film *Peekay*), 59.

yang sangat asing baginya baik dari segi bahasa, dan norma-norma yang ada di bumi. Ketika adegan ini Hirani selaku sutradara mencoba mereview cerita sejak awal hingga sampai pada inti alur film pada saat itu. Hal ini tergolong wajar dalam dunia perfilman dan sudah sering dipakai agar para penonton penasaran sebenarnya seperti apa plot atau alur dari film tersebut.⁸

5. Pemain Dan Tokoh Dalam Film *Pk*

a). Pemain dan Penokohan

Adapun para pemain dan para tokoh dalam film ini ialah.

1). Aamir Khan sebagai *Peekay*

Peekay adalah sosok makhluk luar angkasa yang diturunkan ke bumi untuk melakukan sebuah penelitian tentang manusia di muka bumi, tetapi nasib buruk menimpanya ketika baru saja tiba di bumi alat bantu komunikasi atau remote control yang biasa dia gunakan untuk berkomunikasi dengan sesama makhluk luar angkasanya di curi oleh manusia. Namun dengan bekal kelebihan yang dia miliki yaitu bisa memahami bahasa manusia hanya dengan memegang tangannya serta bisa membaca kejadian di masa lalu dan masa depan dia akhirnya sedikit bisa beradaptasi dengan keadaan keadaan di muka bumi sampai pada akhirnya niat untuk mencari *remote controlnya* itu berujung pada pencarian dirinya akan Tuhan. Dengan jerih payah dan kerja keras dia terus

⁸Setiawan, Realitas Sosial Dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Analisis Deskriptif Pada Film *Peekay*), 58.

berusaha mencari sosok Tuhan yang sebenarnya. Kemudian dia juga berusaha untuk menemui para sosok Tuhan tersebut, yang mana bukan hanya Tuhan dalam satu agama melainkan hampir semua Tuhan dalam perspektif agama yang ada di India berusaha dia temui dengan harapan para Tuhan itu dapat membantunya menemukan alatnya yang hilang tersebut.

2). Anushka Sharma sebagai Jaggu

Jaggu adalah seorang jurnalis dari India yang bersifat periang, energik, kritis, serta memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang menurut dia menarik dan Jaggu ini adalah sosok penting yang menemani *Peekay* dari awal hingga akhir cerita.

3). Saurabh Shukla sebagai Tapasvi Maharaj

Tapasvi adalah seorang pemuka agama yang sangat banyak memiliki pengikut, bahwa hingga puluhan ribu pengikut dan Tapasvi ini juga sering memberikan semacam khotbah di sebuah gedung yang sangat mewah untuk para pengikutnya. Salah satu pernyataan dari seorang Tapasvi dia mengaku bahwa bisa berkomunikasi dengan Tuhan dan diberi petunjuk oleh Tuhan agar dapat menasehati manusia. Dan untuk meyakinkan pengikutnya dia mengaku memiliki sebuah jimat yang di berasal dari Tuhan yang disebutnya sebagai serpihan gendang Dewa Siwa. Yang mana

sebenarnya benda itu adalah *remote control* milik *Peekay* yg dibeli Tapasvi dari seseorang yang telah mencuri benda itu dari *Peekay*.

Untuk merebut kembali *remote controlnya* yang sekarang dimiliki oleh tapasvi, *Peekay* berusaha menantang Tapasvi tentang konsep ketuhanan yang diyakini Tapasvi dan pengikutnya yang cukup menyimpang itu. Dengan pertarungan apabila *Peekay* menang maka *remote* itu akan menjadi miliknya dan apabila kalah *Peekay* wajib jadi pengikut Tapasvi. Dan setelah acara tersebut selesai *Peekay* lah yang keluar sebagai pemenangnya. Dengan begitu *remote control* itu kembali menjadi miliknya.

4). Sanjay Dutt sebagai Bhairon Singh

Bhairon adalah pimpinan orkes musik yang tidak sengaja menabrak *Peekay* hingga tak sadarkan diri, Bhaironlah yang mengajarkan *Peekay* untuk berbaur dengan manusia pada awal kedatangan *Peekay* di bumi, hingga akhirnya mereka bersahabat. Dia juga berjasa menangkap pelaku pencuri *remote* milik *Peekay* dan dia juga yang memberi tahu *Peekay* bahwa pencuri itu telah menjual *Remotanya* pada Tapasvi.

5). Sushant Singh Rajput sebagai Sarfaraz Yousuf

Pria Pakistan ini adalah kekasih dari teman *Peekay* yaitu Jaggu, namun dalam film ini perannya tidak dominan karena hanya muncul di awal dan pada akhir film.

6). Boman Irani sebagai Cherry Bajwa

Cherry Bajwa adalah pimpinan redaksi sebuah tv dimana stasiun tv inilah yang menyiarkan secara langsung perdebatan antara *peekay* dan Tapasvi tentang konsep ketuhanan yang di yakini Tapasvi.

7). Parikshit Sahni sebagai Ayah Jaggu

Ayah Jaggu adalah seorang pengikut setia dan fanatik dari seorang Tapasvi yang mana dalam hal beragama ayah Jaggu sangatlah keras dan kaku, selain itu dia juga anti terhadap agama lain karena doktrin yang diterimanya melalui pemuka agama yang dipercayainya itu, namun pada akhirnya ia tersadarkan oleh anaknya Jaggu.

8). Maanvi Gagroo sebagai Mitu

Dalam film ini Mitu digambarkan sebagai rekan seprofesi Jaggu sekaligus sahabat yang sangat setia dan sabar dalam membantu Jaggu baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam dunia pekerjaan mereka sebagai jurnalis.⁹

C. Pencapaian dan Penghargaan yang didapat Film *Pk*

Film *Pk* adalah sebuah film fenomenal di tahun 2014-2015. Film yang menjadikan Aamir Khan sebagai aktor utamanya ini berhasil meraih keuntungan domestik US\$ 54 juta di pekan keempat penayangannya, Itu adalah sebuah pencapaian yang luar biasa untuk sebuah film yang baru di rilis. Film *Pk* bak

⁹Setiawan, Realitas Sosial dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi Analisis Deskriptif pada Film *Peekay*), 59-64.

kacang rebus yang diserbu penikmatnya baik didalam ataupun luar negeri hal ini dapat dilihat dari keuntungan kotor box office sebesar US\$ 102 juta dan diluar negara asalnya seperti Amerika, Kanada, Inggris dan Australia pendapatan film ini mencapai US\$ 105 juta. Pencapaian film *Pk* ini menggeser rekor film Bollywood box office yang telah dipegang oleh *Dhoom 3* dengan pencapaian sebesar US\$ 85 juta.¹⁰

Pencapaian yang luar biasa ini justru berbanding terbalik dengan banyaknya kritikan dan isu penghinaan agama saat pemutaran film yang menceritakan sesosok alien yang baru saja mendarat dibumi itu dan tentang hal baru yang dipelajarinya dibumi, seperti berkomunikasi dengan manusia dan mencari tahu agama dan Tuhan. yang menjadi kontroversi adalah ketika dalam film alien ini menganut dan mempelajari semua agama dan ajaran yang ada di India, Film ini berupaya merepresentasikan interpretasi dari beberapa kepercayaan serta ajaran yang ada di India. Dan yang menjadi kontroversi adalah keberanian sang sutradara mengangkat film bertemakan kritik keagamaan.¹¹

Namun terlepas dari kontroversi mengenai isu penghinaan agama, film ini nyatanya menghasilkan beberapa penghargaan diantara penghargaan-penghargaannya yaitu:

1. *Filmfare Best Dialogue Award*

Filmfare Best Dialogue Award diberikan oleh *Filmfare* sebagai bagian dari penghargaan *Filmfare* tahunannya untuk fim-film Hindi.

¹⁰CNN Indonesia, "Film *Pk*: Ya Fenomenal, Ya Kontroversial" dalam <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150120202049-220-26069/film-pk-ya-fenomenal-ya-kontroversial>. Di Akses pada 25 Februari 2021.

¹¹Akmad Fauzi, "Analisis Semiotika Toleransi Bergama dalam Film *Pk* (Peekay)" *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 42-43.

Dan disini Rajkumar Hirani serta Abhijat Joshi terpilih sebagai *best dialogue* tahun 2015.

2. *Filmfare Best Dialogue Award*

Filmfare Best Dialogue Award diberikan oleh *Filmfare* sebagai bagian dari penghargaan *Filmfare* tahunannya untuk fim-film hindi. Dan disini Rajkumar Hirani serta Abhijat Joshi terpilih sebagai skenario terbaik tahun 2015.

3. *International Indian Film Academy Award*

Rajkumar Hirani berhasil memenangkan penghargaan sebagai sutradara tebaik pada tahun 2015.

4. *International Indian Film Academy Award*

Rajkumar Hirani dan Abhijat Joshi berhasil memenangkan penghargaan kategori *best dilogue* pada tahun 2015.

5. *Star Guild Award*

Rajkumar Hirani dan Abhijat Joshi berhasil memenangkan penghargaan kategori *best dilogue* pada tahun 2015.

6. *Star Guild Award*

Rajkumar Hirani berhasil memenangkan penghargaan sebagai sutradara tebaik pada tahun 2015.

7. *Star Guild Award*

Vinod Chopra Films, Rajkumar Hirani Films meraih penghargaan kategori film terbaik pada tahun 2015.

8. *Star Guild Award*

Anuv Dev terpilih sebagai pemenang kategori tata suara terbaik pada tahun 2015.¹²

D. Pembahasan Ketuhanan Dalam Film *Pk*.

Pk adalah film adalah yang berasal dari India dengan berbagai alur cerita menarik yang terkandung di dalamnya, terlebih mengenai pembahasan tentang ketuhanan dimana pada film ini dikisahkan seorang alien yang datang dari planet lain untuk melakukan sebuah riset di bumi yang mana pada suatu ketika ia mengharuskan mencari bantuan untuk masalah yang sedang dihadapinya. Dan untuk itu ketika ia bertanya pada orang-orang siapakah yang dapat membantunya dan jawaban orang-orang itu hanya satu. Hanya Tuhan yang dapat membantummu. Dan semenjak itu mulailah pencarian dirinya terhadap Tuhan yang dimaksud oleh manusia tersebut.

Keyakinan *Pk* bahwa hanya Tuhanlah yang dapat membantunya membuat dia sampai pada perjalanan spiritual dimana pada awalnya dia berusaha mencari tahu dimanakah dia dapat menemukan sang Tuhan tersebut lalu dengan seiring berjalannya pencarian Tuhan tadi, *Pk* melihat bahwa Tuhan yang dimaksud oleh manusia bisa ditemukannya melalui sebuah kepercayaan yaitu agama. Setelah mengetahui Tuhan hanya dapat ditemukan dalam agama *Pk* mencoba ikut dalam ajaran agama agar bisa bertemu Tuhan dan membantu permasalahannya.¹³

¹²Penghargaan Yang Didapat Film Peekay. dalam Www.Google.Com. Diakses Pada 10 Agustus 2021.

¹³Rajkumar Hirani, *Pk (Peekey)*. 2014

1. Perjalanan *Pk* Mencari Tuhan dalam Agama Hindu.

Berawal dari pembelian sebuah patung Dewa yang di yakini sebagai Tuhan dalam agama Hindu, perjalanan *Pk* akan pencarian Tuhan dalam agama Hindu pun dimulai. Pada saat pembelian patung itu terdapat sebuah perdebatan antara *Pk* dan si penjual patung yang mana *Pk* bertanya apakah Tuhan (patung Dewa) ini kau ciptakan dan di jawab sang penjual, ya aku yang membuatnya, lalu muncullah sebuah pertanyaan apakah manusia yang menciptakan Tuhan atau Tuhan yang menciptakan manusia. Setelah perdebatan yang cukup lama *Pk* dianggap mabuk oleh para penjual patung itu karena pertanyaan-pertanyaannya akan Tuhan, kemudian para penjual patung itu menyuruh *Pk* masuk ke kuil untuk menemui Tuhan yang lebih besar yang dapat menolongnya. Setelah itu masuklah ia ke kuil untuk menemui Tuhan yang lebih besar itu, di dalam semua orang antri untuk melakukan pemujaan dan terdapat ritual dimana orang-orang menyumbangkan hartanya. *Pk* mengira orang-orang membayar agar setiap permasalahan mereka diselesaikan oleh Tuhan dan dia pun mulai mengikutinya dengan memberikan uangnya namun si alien ini salah paham ia mengira masalahnya akan secara instan diselesaikan oleh Tuhan ketika ia memberikan uang itu namun nyatanya tidak. Merasa di tipu oleh Tuhan *Pk* pun berusaha mendatangi kantor polisi untuk melaporkan kejadian itu, dia melaporkan Tuhan dengan tuduhan Tuhan sudah di bayar penuh tapi tidak menyelesaikan

pekerjaanya, namun di kantor polisi *Pk* malah di tampar oleh polisi itu karena selama 20 tahun ia bekerja belum pernah ada yang melaporkan Tuhan ke polisi dan ia dianggap mabuk. Dalam agama Hindu *Pk* mengikuti banyak sekali ritual keagamaan seperti berendam di sungai Gangga, melakukan ritual penyiraman batu dengan susu di tepian sungai Gangga, sampai ritual akbar pembersihan patung besar yang di percaya umat Hindu sebagai Tuhan. Kemudian untuk mencari Tuhan di agama ini *Pk* juga mendatangi tempat-tempat suci umat Hindu, *Pk* juga ikut para pemuka agama Hindu melakukan perjalanan-perjalanan religi bersama mereka. Bahkan ritual kecil dalam agama inipun di ikuti *Pk* dari mulai melilitkan benang kuning pada pohon, ikut berjalan merangkak ke kuil-kuil suci namun tetap saja semua yang dilakukan *Pk* tersebut tidak membuahkan hasil dan Tuhan dalam agama Hindu ini tidak dapat membantu *Pk*.¹⁴

2. Perjalanan *Pk* Mencari Tuhan dalam Agama Islam.

Pencarian *Pk* akan Tuhan juga membawanya pada agama Islam yang mana dalam film *Pk* diceritakan masuk ke sebuah mesjid yang ada disana kemudian dia mulai mencari Tuhan yang diyakini dalam agama ini, dalam Islam *Pk* juga mengikuti beberapa ritual keagamaan seperti berziarah ke makam keramat yang diyakini oleh umat Islam sebagai walinya Allah, *Pk* juga ikut bersedekah layaknya umat Islam, lalu dalam Islam dia juga ikut berdiam diri di mesjid atau yang biasanya umat

¹⁴Rajkumar Hirani, *Pk (Peekey)*. 2014

Islam menyebutnya dengan beri'tikaf namun tak hanya itu *Pk* juga ikut sholat berjamaah seperti orang-orang muslim pada umumnya, semua itu ia lakukan hanya demi bisa bertemu dan Tuhan (Allah) yang di yakini oleh para umat Islam. Dan lagi-lagi *Pk* tidak dapat bertemu langsung dengan Tuhan dan permasalahannyapun kembali tidak dapat terselesaikan oleh Tuhan yang diyakini dalam agama ini.

3. Perjalanan *Pk* Mencari Tuhan dalam Agama Kristen.

Adegan pencarian Tuhan yang terdapat dalam agama Kristen bermula dengan datangnya *Pk* ke tempat peribadatan umat Kristen yakni gereja. Adegan berlanjut ketika *Pk* ikut ritual keagamaan yaitu proses pembaptisan yang mana ritual ini adalah langkah awal mengenal dan mencari Tuhan yang diyakini dalam agama ini. Setelah mengikuti upacara pembaptisan dalam film diperlihatkan *Pk* juga juga sering berkunjung ke gereja dan berdoa disana meminta bantuan agar permasalahannya dapat terselesaikan dengan bantuan Tuhan pada agama Kristen namun nyatanya Tuhan dalam agama ini pun juga tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang di hadapi *Pk*.¹⁵

E. Keputusan *Pk* dalam Mencari Tuhan

Kegelisahan *Pk* terhadap Tuhan semakin menjadi ketika ajaran berbagai agama telah diikutinya. Upacara keagamaan, ritual keagamaan sampai peribadatan berbagai macam agama telah ia laksanakan, diantara agama-agama besar yang ia ikuti adalah Hindu, Islam dan Kristen dan sampailah ia pada titik dimana puncak

¹⁵Rajkumar Hirani, *Pk (Peekey)*. 2014

dari sebuah pencarian dan perjalanan spiritual *Pk* akan Tuhan tidak mendapatkan hasil apa-apa. Kemudian terbersitlah sebuah keputusan atau sebuah rasa kecewa yang mendalam. Pada adegan itu *Pk* berkata.

“aku sangat bingung, Tuhan.”

“Aku pasti melakukan kesalahan”

“itu yang membuat-Mu tidak mendengar ku”

“ku mohon katakan”

“tunjukkan aku jalannya”

“ku mohon”

“aku sudah meminta dan memohon pada-Mu”

“aku sudah bersujud”

“aku sudah ke kuil”

“aku sudah berbicara melalui pengeras suara”

“aku sudah membaca kitab Gita”

“Al-Qur’an”

“dan Bible”

“pemuka agama-Mu beragam”

“mengatakan hal yang berbeda satu sama lain”

“ada yang bilang beribadah di hari minggu”

“ada yang bilang di hari selasa”

“ada yang bilang sebelum matahari terbit”

“ada yang bilang setelahnya”

“ada yang memuja sapi”

“ada yang mengurbankannya”

“ada yang ke kuil tanpa sepatu, ada yang ke gereja pakai sepatu”

“manakah yang salah dan yang benar?”

“aku tak mengerti”

“datanglah, Tuhan”

“aku ingin pulang”

“apapun yang kau pinta, akan ku lakukan”

“hanya saja, pulangkan aku.”

“ku mohon!”¹⁶

Dalam adegan inilah bagi penulis terdapat makna tersirat yang mana terkandung unsur matinya Tuhan dalam bentuk ketidakhadiran dan ketidakmampuan Tuhan dalam membantunya menyelesaikan masalahnya.

¹⁶Rajkumar Hirani, *Pk (Peekey)*. 2014